

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a) Secara parsial fasilitas kantor berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- b) Secara parsial prioritas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- c) Secara parsial dukungan pimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi empiris yang menjelaskan pengaruh fasilitas kantor, prioritas kerja dan dukungan pimpinan terhadap kinerja pegawai. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat menjadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang.

Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel fasilitas kantor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa

Tenggara Timur. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti dimana teori menyatakan bahwa Fasilitas kantor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada UPTD Sarana Prasana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dalam pencapaian tujuan organisasi penambahan kinerja pegawai benar-benar mendapat perhatian.

Kinerja pegawai sebagai suatu hasil kerja sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya pencapaian tujuan. Perusahaan hendaknya menyediakan fasilitas yang menyenangkan bagi pegawai misalnya fasilitas tempat ibadah, fasilitas perlengkapan kantor dan lain sebagainya. Dengan demikian apabila kantor sanggup menyediakan fasilitas –fasilitas tersebut maka kantor mampu menambah semangat dari kerja pegawai sehingga kerjanya dapat pula ditingkatkan.

Menurut Kotler dalam Kusuma (2015:3) fasilitas adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen. Dengan demikian adanya fasilitas yang telah disediakan maka kepuasan konsumen dapat terpenuhi. Dengan demikian maka menunjukkan bahwa fasilitas kantor sudah sesuai dengan harapan pegawai pada UPTD Sarana Prasana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel prioritas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada UPTD Sarana Prasana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa

Tenggara Timur. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti, dimana teori menyatakan bahwa Menurut Achmad, S (2013) Tidak akan ada kebingungan antara karyawan, dengan prioritas kerja maka akan terjadi efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan. Berikan prioritas kerja yang jelas terhadap karyawan. Jangan bebankan terlalu banyak tugas kepada karyawan, sehingga mereka akan merasa kebingungan mana pekerjaan yang harus diprioritaskan terlebih dahulu mana yang tidak.

Berikan waktu yang cukup kepada karyawan untuk mengerjakan pekerjaannya satu demi satu dengan *timeline* dan SOP, jika ternyata ada pekerjaan penting yang sifatnya insidental, harus dikerjakan karyawan. Pintar-pintarlah mengotak-atik jadwal yang deadline pekerjaan yang sebelumnya sudah atau sedang dikerjakan. Berikan pengertian kepada karyawan, supaya mereka dapat bekerja dengan tenang dan tepat waktu.

Menurut Sentono, (2015) pengaruh prioritas kerja terhadap keterampilan kerja adalah pekerjaan yang penting dan mendesak. Singkat kata, ini adalah tipe pekerjaan yang wajib dikerjakan terlebih dahulu. Kriteria pekerjaan 'penting' dan 'mendesak' adalah pekerjaan yang membutuhkan perhatian dan tindakan segera. Pekerjaan jenis ini mencakup hal-hal penting untuk reputasi kerja, perusahaan menyangkut KPI (*Key Performance Indicators*), bahkan menyangkut keberlanjutan karier.

Menurut Rivai, (2006) pekerjaan yang penting tapi tidak mendesak. Pekerjaan jenis ini adalah pekerjaan yang berhubungan dengan

perencanaan dan strategi bisnis kantor atau hal-hal yang biasa mendukung target jangka panjang. Tapi pekerjaan ini tidak perlu buruh-buruh dikerjakan atau ditindak lanjuti. Tugas jenis ini bisa ditunda sesaat, yang penting hal-hal yang lebih mendesak bisa diselesaikan lebih dulu. Dengan demikian hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anton Widodo dengan judul pengaruh fasilitas kantor, prioritas kerja dan dukungan pimpinan terhadap kinerja pegawai pada Perpustakaan daerah Provinsi Bengkulu.

3. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel Dukungan pimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti dimana teori menyatakan bahwa pimpinan perusahaan harus bersikap lebih terbuka pada pegawai dalam hal pekerjaan, misalnya dukungan pimpinan sebaiknya lebih komunikatif dan terbuka pada bawahannya, terutama jika ada kebijakan baru, perkembangan situasi, maupun masalah yang dihadapi perusahaan kepada pegawai. Dengan dukungan pimpinan yang tepat, besar kemungkinan pegawai mengidiasikan terciptanya kinerja yang baik pada diri mereka.

Menurut Damis (2015), Sebagai pemimpin yang baik, harus mendengarkan pendapat dan ide karyawan. Atasan memberikan suport kepada mereka dalam menyampaikan gagasan dan ide-ide baru saat rapat. Atasan melibatkan mereka dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang ada. Atasan mendengarkan ide-ide mereka, karena pada akhirnya ide ini yang

akan membawa sebuah kemajuan bagi perusahaan. Pemimpin mengajak mereka ikut berperan aktif dalam melakukan terobosan-terobosan penting dalam perusahaan sehingga keterampilan kerja karyawan meningkat. Dengan demikian maka menunjukkan bahwa Dukungan pimpinan sudah sesuai dengan harapan pegawai pada UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut :

- a) Dengan diketahui bahwa fasilitas kantor pada UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur dikategori baik dan terlihat bahwa semua indikator fasilitas kantor mendapatkan respon yang baik maka hal ini dipertahankan bahkan ditingkatkan. Dengan memperhatikan fasilitas kantor kerja yang baik maka tentu pegawai nyaman dalam bekerja sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja pegawai.
- b) Dengan diketahui bahwa prioritas kerja pada UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam kategori baik maka hal ini perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan. Agar prioritas kerja semakin baik dalam menjaga kepribadian, dan sikap yang baik, maka hal ini akan meningkatkan kinerja pegawai.
- c) Dengan diketahui bahwa dukungan pimpinan pada UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam kategori baik maka hal ini perlu dipertahankan bahkan

ditingkatkan. Agar dukungan pimpinan semakin baik dalam membimbing, memotivasi pegawai dengan baik dan benar, maka hal ini akan meningkatkan kinerja pegawai.

- d) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai untuk referensi penelitian selanjutnya mengenai analisis pengaruh fasilitas kantor, prioritas kerja dan dukungan pimpinan terhadap kinerja pegawai pada UPTD Sarana Prasana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur.